

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan Indonesia sebagai suatu negara ironisnya membuat warganya mulai merasakan hilangnya identitas bangsa Indonesia sebagai Negara Maritim yang justru merupakan dasar yang penting untuk kelangsungannya. Kekuatan ataupun potensi terbesar dari bangsa ini seakan – akan terlupakan dan sia – sia melihat pertumbuhan kota – kota yang lebih berporos di daratan yang terbatas. Oleh sebab itu, dibutuhkan perhatian khusus terhadap wadah – wadah yang mampu menjadi sarana informasi dan edukasi, serta preservasi nilai bangsa yang penting ini sehingga tidak terjadi hilangnya identitas bangsa. Salah satu sarana yang harus diperhatikan adalah perkembangan museum yang berkaitan dengan kemaritiman.

Museum di Indonesia, khususnya Jakarta sebagai Ibukota Negara memang mulai dikenal dan dinilai mampu menjadi potensi sarana wisata serta edukasi di kalangan masyarakat, namun euforia yang datang tidak disambut dengan perhatian ekstra daripada pengelola fasilitas tersebut sehingga museum seakan – akan “hanyalah” pajangan yang dijadikan tempat *eksis* namun tidak dimengerti informasi yang ada di dalamnya. Hal ini dimungkinkan karena perencanaan yang kurang relevan dengan perkembangan gaya hidup masyarakat setempat ataupun system yang ada di dalam museum itu sendiri, namun ini jelas tanda bahwa sudah ada ketertarikan untuk mengunjungi.

Museum Maritim di Jakarta contohnya, merupakan salah satu obyek wisata dengan nilai historis yang tinggi, kental dengan sejarah maritim Indonesia khususnya perkembangan pasca jaman kolonial. Maka dari itu, penulis mengkaji dan menganalisis tentang kemungkinan mengembangkan program dan system di dalam museum sehingga mampu menjadi katalis bagi euforia masyarakat Jakarta (khususnya) dalam mengenal identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa Maritim yang besar.

ABSTRACT

The rapid development of Indonesia as an advance country ironically made its people to feel the loss of their nation's identity as a maritime-focused nation, which is the most important part of its own development. The true potential and the advantage of Indonesia seems to be forgotten and wasted, when we saw the development being focused on a limited landside. For this very reason, a needed caution for integrating such place that give information, education, and preserve those nation values is a must for the government. One of them is a Maritime-based museums development.

Museums in Indonesia, especially in its capital, Jakarta starting to get known and currently one of the nation's potential tourism and education facilities among citizens but the euphoria is not welcomed by the increasing attention by the organizers, therefore the museums becoming only a "artifact" among the marketplace, therefore, the information inside is not informed well nor the values. One of the factors could be the irrelevance in how information should be spread and given to the audience or how the museum system dealing with the visitors. But one positive review is that the city is ready for attend and develop interest on these cultural places.

Maritime Museum of Jakarta is one example of many tourism destination with a high values on its history, especially for its relevance to maritime history of old city Batavia (Jakarta itself) since the Dutch colonial-era. I choose to analyze and examine on how possible further development for the museum can occurred so it could be a catalyst for the city euphoria in their interest to know better about the nation's pride, the identity of a Maritime Nation, a big one.